

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan hal ini seiring dengan meningkatnya persaingan bisa bersaing efektif di sektor mereka masing-masing. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk mengurangi kesalahan serta mengantisipasi risiko di semua sektor. Salah satu sektor yang menjadi krusial dalam kelancaran operasional perusahaan adalah proses produksi. Yang dimana dalam proses produksi, terdapat berbagai risiko yang bisa menghambat aliran proses tersebut, mengakibatkan gangguan pada proses produksi secara keseluruhan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan manajemen risiko untuk meminimalkan risiko dan mengurangi dampak yang ditimbulkan. Pendekatan analitis untuk manajemen risiko proaktif yang disebut House of Risk (HOR) memungkinkan bisnis membuat kebijakan proaktif untuk mengendalikan risiko yang berasal dari sumber risiko. Untuk memprioritaskan variabel risiko dan memastikan tindakan terbaik dalam merespons bahaya yang muncul, HOR menggabungkan model penilaian risiko Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) dengan model House of Quality (HOQ) (Pujawan, 2009). Model HOR berfungsi sebagai landasan bagi strategi manajemen risiko yang menekankan pada pencegahan dan bertujuan untuk menurunkan kemungkinan terwujudnya dua variabel risiko. Pemeriksaan House of Risk (HOR) melibatkan dua langkah: Pada tahap 1, kejadian dan sumber risiko prospektif diidentifikasi, dan tingkat keparahan serta kejadian yang disebabkan oleh sumber risiko dan kejadian tersebut diukur. Hasil dari fase 1 selanjutnya dikategorikan ke dalam sumber risiko prioritas, dan

fase 2 mencakup pengembangan strategi mitigasi untuk mengatasi sumber risiko yang teridentifikasi yang diidentifikasi pada fase 1.

UMKM Arumi Fashion merupakan salah satu industri kreatif yang bergerak di bidang konveksi. Seperti halnya perusahaan lainnya, UMKM Arumi fashion juga memiliki serangkaian proses produksi yang berpotensi menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan owner, beberapa masalah yang sering muncul di UMKM Arumi fashion adalah fluktuasi permintaan serta perubahan yang tiba-tiba dalam hal volume, desain, dan waktu pengiriman produk. Hal ini menyebabkan penyesuaian jadwal produksi serta penambahan jam kerja (lembur) untuk memenuhi permintaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan biaya produksi dan biaya tenaga kerja. Selain itu, UMKM Arumi fashion juga menghadapi risiko terkait dengan keterlambatan bahan dan produk cacat sehingga tidak dapat mencukupi permintaan konsumen. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis risiko yang ada serta mengembangkan strategi mitigasi risiko guna mencegah dan mengurangi dampak potensial dari risiko-risiko tersebut pada proses produksi UMKM Arumi fashion, dengan tujuan untuk meminimalkan kerugian bagi perusahaan.

UMKM Arumi fashion menggunakan system make to order dalam proses produksinya, sehingga perlu mengelola proses produksi dan pasokan bahan baku secara efisien. Dalam penelitian ini, teknik *House of Risk* (HOR) dipilih untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko yang terkait dengan proses produksi di UMKM Arumi fashion. Metode HOR, yang dikembangkan oleh (Pujawan, 2009), merupakan suatu pendekatan inovatif dalam manajemen risiko yang khususnya diterapkan dalam aktivitas proses produksi. HOR merupakan hasil modifikasi metodologi *Failure Modes and Effects of Analysis* (FMEA) dan

model *Quality Function Development* (QFD) (Pujawan, 2009). Metodologi ini terdiri dari dua fase utama, salah satunya adalah fase identifikasi risiko, dimana kejadian risiko dan faktor risiko diidentifikasi dan dievaluasi, dan yang lainnya adalah fase penanganan yang tepat atau tindakan perbaikan. Oleh sebab itu, penelitian ini diberi judul ” **ANALISIS MITIGASI RISIKO PADA AKTIVITAS PROSES PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *HOUSE OF RISK* (HOR) DI UMKM ARUMI *FASHION*”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana langkah langkah pengurangan risiko Arumi Fashion dalam alur proses produksinya”

### **1.3 Batasan Masalah**

Beberapa batasan masalah telah ditetapkan agar pembahasan tetap focus pada tema proposal tugas akhir ini. Batasannya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang berlokasi di Sentra Industri Kecil No.50 RT 06/RW 06, Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur.
2. Penelitian ini fokus pada analisis risiko pada kegiatan produksi usaha kecil menengah Arumi Fashion.
3. Diasumsikan tidak terjadi perubahan besar pada proses bisnis UMKM Arumi *Fashion* selama periode penelitian.
4. Penelitian memberikan hasil berupa data dan analisis tanpa melakukan penerapan langsung di lapangan.
5. Penelitian ini hanya meneliti 2 kejadian resiko tertinggi

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Identifikasi risiko yang terjadi pada alur proses produksi di UMKM Arumi Fashion
2. Menentukan strategi mitigasi risiko untuk mengurangi risiko pada proses produksi di UMKM Arumi Fashion.

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
  - 1) Menambah pemahaman bagi peneliti dalam menerapkan teori teori dan praktik tentang Manajemen *Risiko*
  - 2) Mampu menerapkan ilmu teknik industry dalam bidang Manajemen Risiko
2. Bagi Perusahaan

Kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terkait hal tersebut. Hal ini membantu perusahaan untuk memastikan bahwa mereka menyadari permasalahan tersebut dan memiliki rencana manajemen risiko untuk mengurangi risiko dalam aktivitas proses produksi mereka.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah:

1. Observasi

Metode ini merupakan observasi langsung terhadap suatu objek yang ada di UMKM Arumi Fashion.
2. Studi Literatur

Merupakan kegiatan mempelajari hasil berbagai referensi dan penelitian terdahulu yang membantu menghasilkan teori - teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan pada penelitian ini adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan uraian sistematik. Permasalahan yang akan dihadapi kedepannya serta tujuan dilakukannya penelitian pada UMKM Arumi Fashion juga dibahas.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memberikan gambaran tentang teori dan literatur yang berkaitan dengan objek dan metode penelitian, yang menjadi landasan berpikir ketika melakukan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini mengacu pada temuan investarisasi, dan langkah-langkah penelitian disajikan dalam bab ini untuk menjelaskan sistematisasi pelaksanaan penelitian ini.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini menjelaskan pengumpulan data dan mengidentifikasi proses yang sedang berlangsung.

### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi data yang dikumpulkan, yang akan diproses menggunakan metode yang ditentukan. Data yang diolah dievaluasi dari hasil yang diperoleh.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan yang menjawab rumusan masalah serta memuat saran dan penelitian lebih lanjut dari para peneliti UMKM.